

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memaparkan data secara deskriptif. Dengan pendekatan ini peneliti dapat menjelaskan secara deskriptif tentang peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Kabupaten Sumenep.

Menurut Kirk dan Miller sebagaimana yang dikutip oleh Meleong bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu tindakan penelitian yang telah biasa dilakukan oleh peneliti sebagai bagian dari ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari proses pengamatan pada masyarakat<sup>1</sup>. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yakni data yang dikumpulkan berupa kata, gambar dan bukan angka-angka. Peneliti memaparkan yang terjadi di lapangan dengan mendeskripsikan melalui data yang diperoleh dari hasil penelitian. Selain itu metode penelitian ini lebih mempermudah peneliti agar lebih dekat dengan subjek dan peka terhadap apa yang diteliti.

---

<sup>1</sup> Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014),4.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ialah di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Kabupaten Sumenep. Alasan peneliti menggunakan lokasi ini adalah MAN Sumenep merupakan madrasah unggulan tingkat aliyah yang berstatus negeri sekaligus terakreditasi (A) sedangkan MA Miftahul Ulum salah satu madrasah aliyah swasta terakreditasi (B) dua lembaga ini sama-sama memiliki peminat yang sangat tinggi, lembaga ini juga sama-sama tidak hanya memprioritaskan pada pembentukan akhlak dan budi pekerti siswa akan tetapi juga sama-sama memprioritaskan prestasi siswa.

Letak geografis dua Madrasah tingkat Aliyah ini strategis yakni sama-sama terletak di sisi jalan raya yang mudah dijangkau oleh masyarakat secara umum, dua madrasah ini berada dalam satu kabupaten akan tetapi berbeda daerah, MAN Sumenep terletak di jalan KH. Agus Salim No 19 Pangarangan Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep sedangkan MA Miftahul Ulum terletak di Jalan Salak 02 Lenteng Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Tingginya minat siswa melanjutkan pendidikan kedua lembaga ini karena juga didukung tersedianya pondok pesantren dan asrama bagi para siswa yang berkeinginan menetap dan belajar keagamaan. Dua madrasah ini juga diminati oleh siswa yang berasal dari kepulauan seperti Sapeken, Kangean dan Masa Lembu. Dengan demikian, tentu para guru yang bertanggung

jawab di dua madrasah ini memiliki tugas untuk memaksimalkan pengajaran agar para siswa yang berasal dari berbagai daerah dengan tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda dapat diakomodir oleh guru sehingga dapat membuahkan hasil pengajaran yang baik dan para siswa berprestasi. Peneliti tertarik ingin meneliti di dua madrasah ini, mengenai peningkatan kompetensi pedagogik guru pada guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat penting, karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data dalam rangka memperoleh data yang diperlukan. Peneliti tidak bisa diwakili orang lain untuk mendapatkan informasi langsung dari informan tentang peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Kabupaten Sumenep. Sebagaimana diungkapkan Moleong bahwa peneliti memiliki peran rangkap yakni sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan juga menjadi pelapor hasil dari penelitiannya<sup>2</sup>.

Adapun prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti di lapangan ialah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Ibid., 162.

- a. Kepala MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum, sebagai pihak pertama untuk meminta izin akan terlaksananya penelitian sekaligus sebagai pihak informan yang akan memberikan informasi mengenai berbagai hal yang terkait dengan tema yang akan diteliti.
- b. Para Guru khususnya guru yang termasuk rumpun PAI di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep serta pengawas madrasah, yang memiliki peran sebagai pihak informan yang akan memberikan informasi mengenai hal-hal terkait tema yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian.
- c. Proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara yang diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan dengan bertahap kepada pihak informan.

#### **D. Sumber Data**

Makna dari sumber data dalam proses penelitian ialah subjek dimana berbagai data yang dibutuhkan dapat diperoleh. Tatkala peneliti menggunakan teknik wawancara dalam proses pengumpulan data maka sumber data disebut dengan responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan yang berupa tertulis ataupun pertanyaan secara lisan<sup>3</sup>.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

Sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan non manusia. Sumber data dari manusia adalah Kepala MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep, 13 guru pengampu rumpun mata pelajaran PAI di MAN Sumenep dan 5 guru pengampu rumpun mata pelajaran PAI MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep serta pengawas madrasah. Adapun data yang diperoleh dirumuskan dalam bentuk wawancara dan pengamatan lapangan (observasi). Sedangkan data dari non-manusia adalah dokumen yang berisi tentang peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Kabupaten Sumenep.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan tema yang akan diteliti. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ada tiga yaitu: observasi (pengamatan), interview (wawancara), analisis data dan dokumentasi dengan rincian sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Menurut Buna'i observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku seseorang ataupun sekelompok orang dengan cara dilihat

dan diamati<sup>4</sup>. Sedangkan menurut Arikunto observasi merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai penguatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Hal demikianlah yang disebut dengan pengamatan secara langsung<sup>5</sup>.

Adapun penelitian ini menggunakan jenis observasi *non partisipan* yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti tanpa terlibat secara langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati, peneliti hanya sebagai pengamat independen. Dalam hal ini peneliti melakukan pencatatan, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui Program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Kabupaten Sumenep.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara dan orang yang terwawancara dengan tujuan memperoleh jawaban atau informasi yang dibutuhkan oleh pewawancara<sup>6</sup>.

Menurut Esterberg sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono wawancara yang dapat digunakan peneliti terdapat tiga macam pedoman wawancara:

---

<sup>4</sup> Buna'i, *Penelitian Kualitatif* (Pamekasan: STAIN Press, 2008), 95.

<sup>5</sup> Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. 155.

<sup>6</sup> Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2014. 186.

- a. Wawancara terstruktur ( *Structured interview*)
- b. Wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*)
- c. Wawancara Semi terstruktur (*Semistruktur Interview*)<sup>7</sup>.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur yakni wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai bahan pengumpulan data primer, selanjutnya data yang lebih mendalam dikumpulkan peneliti melalui pengembangan pedoman wawancara. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti tatkala terjadi objektivitas dalam menjawab pertanyaan dan juga mempermudah peneliti menggali data dengan benar serta lebih mendalam. Untuk mengumpulkan data yang lebih akurat peneliti perlu melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, Guru rumpun PAI dan Pengawas Madrasah.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang lain adalah dengan dokumentasi yaitu proses mengumpulkan data dengan cara mencari data berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya<sup>8</sup>.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 412-413.

<sup>8</sup> Suharsimi . *Prosedur Penelitian*. 2006.

Setelah instrumen dokumentasi dibuat, maka peneliti mulai melakukan pencatatan data dokumentasi yang diperlukan untuk menunjang data yang valid yang diperoleh oleh peneliti.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola kategori, dan satuan urutan data. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moleong analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang telah dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain<sup>9</sup>.

Adapun data yang dianalisis merupakan data yang terhimpun dalam catatan atau transkrip wawancara, catatan lapangan atau hasil observasi dan dokumen. Tahapan analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data terkumpul secara keseluruhan, dengan tahapan sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data adalah merangkum, pengelompokan, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 248.

tema dan polanya. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci<sup>10</sup>.

Adapun tahap-tahap dalam reduksi data adalah sebagai berikut; *pertama*, pengecekan data dimana pada langkah awal ini peneliti harus mengecek secara lengkap tidaknya data penelitian, lalu diseleksi sehingga yang relevan saja yang digunakan dalam analisis<sup>11</sup>. *Kedua*, pengelompokan data pada tahapan ini peneliti memilah-milah atau mengklasifikasikan data sesuai dengan arah fokus penelitian dalam lembar klasifikasi data. Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam mengurutkan analisis data sesuai dengan fokus dalam penelitian<sup>12</sup>. *Ketiga*, pemberian kode yakni peneliti menentukan data sesuai dengan kategori dan fokus penelitian. Adapun kode yang digunakan adalah:

Kode Wawancara : W/F/I/T/Tanggal-Bulan-Tahun

W : Wawancara

F : Fokus Penelitian

I : Informan

T : Tempat Penelitian

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 247.

<sup>11</sup> Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 124.

<sup>12</sup> Saiful Arif, *Pembentukan Keterampilan Mengajar* (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2010), 41.

Kode Observasi : O/F/T/ Tanggal-Bulan-Tahun

O : Observasi

F : Fokus Penelitian

T : Tempat Penelitian

Kode Dokumentasi : D/F/T/ Tanggal-Bulan-Tahun

D : Dokumentasi

F : Fokus Penelitian

T : Tempat Penelitian

**Keterangan:**

**Informan:**

I.1 : Kepala MAN Sumenep

I:2 : Guru al-Qur'an Hadis

I:3 : Guru Akidah Akhlak

I:4 : Guru Sejarah Kebudayaan Islam

I:5 : Guru Fikih

I:6 : Pengawas MAN Sumenep

I:7 : Kepala MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep

I:8 : Guru al-Qur'an Hadis

I:9 : Guru Akidah Akhlak

I:10 : Guru Sejarah Kebudayaan Islam

I:11 : Guru Fikih

I:12 : Pengawas MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep

**Tempat:**

T.1 : Ruang Kepala MAN Sumenep

T.2 : Ruang Guru di MAN Sumenep

T.3 : Lingkungan MAN Sumenep

T.4 : Ma'had Al-Ulya MAN Sumenep

T.5 : Ruang Kepala MA Miftahul Ulum Sumenep

T.6 : Ruang Guru MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep

T.7 : Lingkungan MA Miftahul Ulum Lenteng Sumene

Setelah tahapan-tahapan tersebut dilakukan maka tahapan yang dilakukan selanjutnya adalah dengan menganalisis data. Karena analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pencarian data dan sesudah pencarian data dilakukan.

## 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, Penyajian data merupakan langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, tabel, dan lain sejenisnya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ada kemungkinan

dapat menjawab penarikan kesimpulan dan verifikasi data, Penarikan kesimpulan dilakukan manakala peneliti sudah yakin dengan temuan-temuannya. Ketika peneliti ragu terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dilakukan verifikasi data (pengecekan ulang). Penarikan kesimpulan data dan verifikasi data ini bertujuan untuk validitas data yang telah terkumpul di lapangan dan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk membuktikan data bisa dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur keabsahan data temuan adalah sebagai berikut :

##### **1. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan tujuannya adalah untuk mengadakan pengamatan dengan lebih teliti dan juga rinci secara berkesinambungan dalam memahami suatu gejala, peneliti juga dapat menetapkan mana aspek yang penting ataupun yang tidak dalam pengumpulan data serta dapat memusatkan perhatian kepada aspek yang relevan dengan topik<sup>13</sup>.

Dalam hal ini, peneliti mengamati setiap kegiatan pelaksanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program

---

<sup>13</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. 327.

Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum  
Lenteng Kabupaten Sumenep.

## 2. Uraian Rinci

Uraian rinci dimaksudkan untuk memaparkan berbagai data yang diperoleh sesuai dengan tema dengan rinci sehingga mempermudah pembaca untuk mengetahui dan mengerti hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan untuk mengetahui keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu<sup>14</sup>.

Menurut Denzin sebagaimana yang di kutip oleh Imam Gunawan triangulasi terdapat empat macam, yaitu:

- a. Triangulasi Sumber
- b. Triangulasi Metode
- c. Triangulasi Teoritik
- d. Triangulasi Peneliti<sup>15</sup>.

Dalam proses triangulasi peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran

---

<sup>14</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 219.

<sup>15</sup> *Ibid.*, 219-221.

informasi tertentu melalui berbagai sumber dalam memperoleh data sedangkan triangulasi metode adalah triangulasi yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Dalam triangulasi sumber, peneliti membuktikan data yang valid dengan menyesuaikan antara informasi yang diperoleh dari Kepala Madrasah, guru rumpun PAI dan pengawas madrasah di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Kabupaten Sumenep. Sedangkan dalam proses triangulasi metode, peneliti menggunakan metode wawancara, kemudian dibuktikan dengan metode observasi dan dokumentasi.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

*Pertama*, Tahapan Pra Lapangan. Pada tahapan pra lapangan terdapat tujuh tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu:

##### **1. Menyusun rancangan penelitian**

Tahapan ini peneliti mulai membuat judul atau mencari tema penelitian dengan berdasarkan pada masalah atau juga bisa dengan fenomena terkini yang bersifat unik di lapangan yang layak untuk diteliti, selanjutnya mulai didiskusikan dengan Dosen Penasehat Akademik beserta Ketua Program Studi. Tatkala telah disetujui oleh kedua pihak tersebut, peneliti memilih judul tentang peningkatan

kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Kabupaten Sumenep. Kemudian peneliti mulai menyusun proposal penelitian dengan bimbingan dan arahan para pembimbing, selanjutnya proposal penelitian diseminarkan dengan persetujuan para pembimbing.

## 2. Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti sebelum menentukan lokasi atau lapangan penelitian terlebih dahulu melakukan peninjauan dengan mempertimbangkan segala hal yang berkaitan dengan kesesuaian problem dan segala fakta yang benar-benar berifat aktual antara tema penelitian dengan lapangan penelitian.

## 3. Mengurus Perizinan

Peneliti menyelesaikan kepentingan yang berkaitan dengan surat perizinan untuk meneliti pada Direktur Pascasarjana IAIN Madura untuk tujuan lokasi penelitian yaitu MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Kabupaten Sumenep.

## 4. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Peneliti mengobservasi secara langsung pada kondisi lapangan untuk mengetahui sesuai atau tidaknya hal-hal yang menjadi fokus penelitian dengan masalah yang ada pada lokasi penelitian, sehingga penelitian terlaksana dengan baik.

#### 5. Memilih dan Memanfaatkan Informan

peneliti terlebih dahulu mencari informasi awal baik dengan cara wawancara secara langsung ataupun tidak langsung pada pihak yang berwenang di lokasi yang akan diteliti sebagai informasi awal untuk mengetahui kondisi lokasi yang akan diteliti, siapa saja yang akan terlibat dan lain sebagainya.

#### 6. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti harus mempersiapkan segala hal yang menunjang terlaksananya penelitian yang berjalan secara baik dan lancar. Selain peneliti harus mempersiapkan jasmani dan rohani yang sehat, dalam penelitian juga dibutuhkan alat tulis, buku, alat perekam dan kamera sebagai alat untuk mendokumentasikan hasil temuan di lapangan.

#### 7. Menjaga Etika Penelitian

Peneliti harus pandai menjaga sikap, peneliti harus sopan, menghormati, menjaga dan menjunjung tinggi norma-norma yang berlaku di lokasi penelitian. Peneliti juga harus memiliki sifat tanggung jawab yang besar untuk menjalin hubungan kerjasama dengan pihak yang terkait di lokasi penelitian, agar mempermudah tatkala ingin mendapatkan informasi.

*Kedua*, Tahap Pekerjaan Lapangan. Pada tahapan ini terbagi menjadi dua tahap, yaitu:

##### 1. Memahami yang melatar belakangi penelitian dan mempersiapkan diri

Peneliti mempersiapkan diri dengan keadaan tubuh yang sehat, selain itu juga peneliti harus mempersiapkan mental yang kuat sebelum melaksanakan penelitian di lokasi penelitian. Tatkala peneliti sudah berada di lapangan, peneliti berupaya untuk memahami latar belakang dari penelitian yang sedang dilakukan, peneliti berupaya membina lokasi penelitian dengan baik dan harus menjaga hubungan yang baik dengan pihak yang terkait agar penelitian terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

## 2. Memasuki lokasi penelitian

Peneliti masuk ke lokasi penelitian diawali dengan menyerahkan surat izin meneliti dari pihak akademik Pascasarjana IAIN Madura ke pihak yang menjadi objek penelitian, peneliti menyerahkan surat izin meneliti pada petugas Tata Usaha MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep, selanjutnya pihak TU yang akan menyampaikan surat izin penelitian tersebut kepada Kepala Madrasah dua lembaga tersebut. Peneliti menunggu panggilan dari pihak madrasah untuk kegiatan lanjutan setelah menyerahkan surat izin meneliti. Tatkala surat izin meneliti telah diterima oleh Kepala Madrasah, peneliti langsung melaksanakan penelitian dengan menggali data dan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian.

*Ketiga*, Tahap Analisis Data, dalam tahap ini peneliti melakukan pengecekan, pengorganisasian, serta memaparkannya dengan

mendeskripsikan hasil temuannya. Sebagaimana pernyataan Patton yang di kutip oleh Moh Kasiram bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar<sup>16</sup>.

Dalam hal ini, tahap analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola apa yang penting dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dengan demikian tahap analisis data ini terdiri dari pengorganisasian data dan kategori data serta menceritakan data yang diperoleh dalam bentuk laporan tertulis.

*Keempat*, Tahap Penyusunan Pelaporan. Adapun data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dan yang didukung dengan observasi dan dokumentasi disimpulkan dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa tesis sebagai salah satu karya tulis ilmiah hasil dari pelaksanaan penelitian dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI) IAIN Madura, selanjutnya dikonsultasikan kepada pihak dosen pembimbing untuk dibimbing dan dikoreksi sebelum disetujui untuk dilaksanakannya seminar tesis sebagai persyaratan untuk lulus di Program Pascasarjana IAIN Madura.

---

<sup>16</sup> Ibid., 288.